

ABSTRAK

Krisis multidimensi yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 membuat bisnis perbankan mengalami penurunan kinerja yang sangat tajam. Hal tersebut membuat tingkat kepercayaan masyarakat kepada lembaga perbankan nasional turut menurun. Akibatnya fungsi bank sebagai lembaga intermediasi tidak berjalan dengan optimal. Terganggunya fungsi intermediasi ini, membuat bank menjadi terbatas dalam mengalokasi dan menyediakan dana untuk berbagai kegiatan investasi dan pembiayaan pada sektor-sektor produktif. Terkait dengan akselerasi pemulihan kinerja lembaga perbankan serta sector-sektor produktif, pemerintah mencanangkan tahun 2005 sebagai 'Tahun Keuangan Mikro Indonesia'. Merespon hal tersebut, Bank Indonesia kemudian merekomendasikan strategi Linkage Program; yaitu program untuk meningkatkan kerjasama antara Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam rangka menyalurkan kredit ke sektor UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan penyelenggaraan Linkage Program dalam meningkatkan daya saing BPR dengan membandingkan kinerja keuangan BPR melalui pengukuran *Interest Margin*, *Net Margin*, *Asset Utilization*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Loan to Deposit Ratio*, *Credit Risk* dan *Capital Risk* pada periode selama (2006 – 2007) dan periode sebelum (2003 – 2004) berpartisipasi dalam program tersebut.

Model analisis yang dipakai adalah uji beda dua rata-rata (*paired test*). Hasil pembuktian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja BPR periode selama berpartisipasi dalam Linkage Program tidak lebih baik jika dibandingkan dengan periode sebelum Linkage Program. Tingkat rata-rata kelima rasio profitabilitas, yakni *Interest Margin*, *Net Margin*, *Asset Utilization*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* menunjukkan nilai yang lebih kecil pada periode selama Linkage Program. Sementara rata-rata ketiga rasio risiko, yakni *Loan to Deposit Ratio*, *Credit Risk*, dan *Capital Risk* justru menunjukkan nilai yang lebih besar pada periode selama Linkage Program.

Selama tiga tahun periode pelaksanaan Linkage Program, telah terjadi peningkatan penyaluran kredit yang signifikan bagi BPR. Namun peningkatan penyaluran kredit tersebut tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas bank, maupun penurunan tingkat risiko yang harus ditanggung oleh bank. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa Linkage Program masih belum mampu meningkatkan daya saing BPR dalam industri perbankan nasional.